

PEMERIKSAAN DAN EDUKASI KESEHATAN JARINGAN PERIODONTAL PADA PRAJURIT DIKJURTAKES ABIT DIKMATA TNI AD

Baby Prabowo Setyawati¹, Melani Agis Marludia², Yuli Puspitawati³, Syintias Nabilah Sari⁴, Widi Nurwanti⁵✉

Corresponding author: widinurwanti@gmail.com

^{1,2,3,4,5} Akademi Kesehatan Gigi Ditkesad, Indonesia

Genesis Naskah: Submitted: 14-04-2022, Revised: 18-05-2022, Accepted: 20-05-2022

Abstrak

Jaringan periodontal adalah jaringan pendukung gigi yang terdiri dari jaringan lunak dan jaringan keras. Prevalensi penyakit periodontal merupakan prevalensi penyakit tertinggi dengan urutan kedua dalam masalah penyakit gigi dan mulut yaitu mencapai 96,58%. Seorang prajurit harus memiliki tingkat kesehatan yang tinggi agar selalu produktif dalam mengemban tugasnya. Pengetahuan diperlukan untuk mengimbangi perilaku yang dilakukan. Tujuan kegiatan : mengetahui hubungan antara pengetahuan jaringan periodontal dengan kesehatan jaringan periodontal prajurit. Metode pelaksanaan : observasional deskriptif dengan metode survey pada 51 prajurit. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner pertanyaan pilihan ganda dan pemeriksaan kesehatan jaringan periodontal dan indeks CPITN. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi dan uji korelasi *rank spearman*. Hasil uji korelasi antara tingkat pengetahuan responden dengan status kesehatan periodontal p: 0.000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan terdapat hubungan positif. Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi mulut dengan status kesehatan periodontal prajurit Dikjurtakes Abit Dikmata.

Kata Kunci : Pengetahuan, Status Kesehatan Periodontal, Prajurit

THE CHECK UP AND EDUCATION PERIODONTAL HEALTH AMONG SOLDIER IN DIKJURTAKES ABIT DIKMATA TNI AD

Abstract

Periodontal tissue is the supporting tissue of the teeth which consists of soft tissue and hard tissue. The prevalence of periodontal disease is the highest prevalence of disease with the second rank in the problem of dental and oral diseases, reaching 96.58%. A soldier must have a high level of health in order to always be productive in carrying out his duties. Knowledge is needed to compensate for the behavior performed. The purpose of the activity: to determine the relationship between knowledge of periodontal tissues and the health of soldiers' periodontal tissues. Method of implementation: descriptive observational morbidity survey method in 51 soldier. Data collection techniques were multiple choice questionnaires and periodontal tissue health examination and CPITN index. Data analysis used frequency distribution and spearman rank correlation test. The results of the correlation test between the respondent's level of knowledge and periodontal health status were p: 0.000 ($p < 0.05$), which indicated that there was a positive relationship. Conclusion: There is a significant relationship between knowledge of oral health maintenance and the periodontal health status of soldiers of Dikjurtakes Abit Dikmata

Keywords: Knowledge, Periodontal Health Status, Soldier

Pendahuluan

Penyakit periodontal adalah manifestasi inflamasi kronis pada jaringan di sekitar gigi yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara kebersihan gigi dan mulut dan respon penjamu (Castro et al., 2019). Hasil riset kesehatan menyatakan mayoritas masyarakat Indonesia mengalami masalah kesehatan mulut pada bagian gusi atau jaringan periodontal (Kemenkes, 2018). Penelitian Dakovic (2021), menunjukkan bahwa status periodontal terhadap angkatan bersenjata Serbia, 84% memerlukan motivasi menjaga kesehatan gigi dan mulut disertai skaling dan *root planning*, 41,2% subjek membutuhkan perawatan periodontal yang kompleks. 3% yang memiliki periodonsium yang benar-benar sehat.

Tingkat keparahan pada penyakit periodontal terjadi karena dipengaruhi oleh faktor individu, yaitu: usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, sumber biaya, sikap, dan tindakan. Pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah faktor yang berhubungan dengan keparahan penyakit gingiva dan periodontal (Anggraini et al., 2017). Upaya meningkatkan kesadaran kesehatan periodontal pada dasarnya sangat penting untuk mengatasi penyakit periodontal (Hobdell et al., 2003).

Adanya pengetahuan tentang penyakit tersebut dapat menimbulkan perilaku hidup sehat sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya (Merdeka, 2015). Pengetahuan yang dimiliki seseorang diharapkan dapat memicu motivasi sehingga perilaku menjaga kesehatan akan terjadi (Suryani, 2021).

Tingkat keparahan penyakit periodontal dapat diukur menggunakan pemeriksaan CPITN dan dari hasil pemeriksaan tersebut dapat diketahui kategori kebutuhan perawatan yang tepat bagi prajurit TNI AD. Apabila dilihat kondisi jaringan periodontal menurut skor tertinggi, maka semakin tinggi skor periodontal maka semakin besar skor kebutuhan perawatannya (Ermawati et al., 2012).

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di Pusat Pendidikan Kesehatan Kodiklat Angkatan Darat Kramat Jati, Jakarta Timur, dengan jumlah peserta 51 orang prajurit. Tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan kuesioner tentang pengetahuan jaringan periodontal, soal berupa pertanyaan tertutup berbentuk pilihan ganda
2. Melakukan pemeriksaan jaringan periodontal, menggunakan indeks CPITN :

17.16	11	26.27
47.46	31	36.37

Permukaan gigi yang diperiksa dari distal ke mesial baik permukaan labial/ bukal, lingual/ palatal. Pemeriksaan menggunakan periodontal probe dengan kriteria sebagai berikut: 0 =sehat; 1= perdarahan; 2= kalkulus sub gingiva; 3=poket dangkal (3.5–5 mm); 4= poket dalam (≥ 5 mm). Skor CPITN akan dikategorikan kembali untuk menentukan kategori kebutuhan perawatan (Sabrinadevi et al., 2021).

Kategori ini dibagi menjadi 4 yaitu tipe 0 yaitu tidak memerlukan pelayanan, tipe I

akan diberikan edukasi instruksi kesehatan mulut untuk skor CPITN 1, tipe II akan diberikan edukasi instruksi kesehatan mulut serta pembersihan karang gigi untuk skor CPITN 2 dan 3 dilakukan oleh perawat gigi atau dokter gigi, dan tipe III dengan skor CPITN 4 diberikan edukasi instruksi kesehatan mulut serta pelayanan perawatan kompleks dilakukan oleh dokter gigi ataupun spesialis (Putri et al., 2019).

3. Melakukan penyuluhan tentang penyakit dan pencegahan periodontal

Hasil pengabdian kepada masyarakat kemudian dilakukan analisis data menggunakan SPSS dengan uji korelasi.

Hasil

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan kesehatan periodontal

No	Pengetahuan	n	Persentase
1	Baik	7	13.73%
2	Cukup	10	19.61%
3	Kurang	34	66.67%
Jumlah		51	100.00%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi tertinggi adalah 66.67% dengan kategori pengetahuan kurang pada 34 orang. 19.61% kategori pengetahuan cukup pada 10 orang. Distribusi terendah adalah 13.73% dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 7 orang.

Tabel 2. Distribusi frekuensi status kesehatan periodontal

Skor	Kategori	n	Persentase
0	Sehat	6	11.76%
1	Pendarahan	9	17.65%
2	Karang Gigi	31	60.78%
3	Poket Dangkal	5	9.80%
4	Poket Dalam	0	0.00%
Jumlah		51	100.00%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa persentase terbesar adalah prajurit yang mempunyai status kesehatan periodontal dengan skor 2 mencapai 60.78% atau sebanyak 31 orang yang menandakan terdapat kalkulus subgingiva. 17.65% kategori pendarahan dengan jumlah 9 orang. 11.76% atau sebanyak 6 orang yang memiliki skor 0 yang menandakan jaringan periodontal sehat, tidak terdapat perdarahan, karang gigi, poket dangkal dan poket dalam. Sebanyak 9.80% atau 5 orang menunjukkan skor 3 yaitu terdapat poket dangkal dan presentase terkecil adalah 0% atau tidak adanya yang memiliki skor 4 yang menandakan terdapat poket dalam.

Tabel 3. Distribusi frekuensi kategori kebutuhan perawatan

Tipe Pelayanan	n	Persentase
0	6	11.76%
I	9	17.65%
II	36	70.59%
III	0	0.00%
Jumlah	51	100.00%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa 70.59% atau 36 orang dengan kriteria pelayanan II membutuhkan edukasi instruksi kesehatan mulut, pembersihan dan menghilangkan faktor retensi plak secara profesional dengan skaling. 17.65% atau sebanyak 9 memerlukan edukasi instruksi kesehatan mulut. 11.76% atau sebanyak 6 orang hanya membutuhkan peningkatan kebersihan rongga mulut mandiri.

Tabel 4. Hubungan pengetahuan dengan status kesehatan jaringan periodontal

Uji korelasi	Skor CPITN	
Pengetahuan	Koefisien (r)	0.675
	<i>p-value</i>	0.000

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa angka koefisien korelasi yang didapat adalah $(r) = 0.675$ dengan nilai $p\text{-value } 0.000 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan nilai skor jaringan periodontal.



Gambar 1. Pelaksanaan pengisian kuesioner



Gambar 2. Pemeriksaan CPITN

Pembahasan

Prajurit Dikjurtakes Abit Dikmata mayoritas mengalami perdarahan dan memiliki kalkulus. Berdasarkan hasil uji korelasi dapat dilihat nilai signifikansi yang didapat lebih kecil dari 0.05 maka dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan nilai skor jaringan periodontal.

Nilai koefisien yang didapat 0.675 (berada di range 0.05 – 0.69), dapat disimpulkan bahwa kekuatan hubungan antara pengetahuan dengan nilai skor jaringan periodontal termasuk pada hubungan kuat. Koefisien korelasi bertanda positif, yang artinya arah hubungan searah terdapat kecenderungan pengetahuan tentang jaringan periodontal menghasilkan dampak terhadap kesehatan jaringan periodontal.

Edukasi kesehatan jaringan periodontal dilakukan sebagai upaya agar prajurit mencapai kondisi kesehatan yang baik terutama kesehatan jaringan periodontal untuk dapat ambil andil dalam tugas dan latihan-latihan kemiliteran

Kesimpulan dan Saran

Persentase prajurit dengan jaringan periodontal sehat masih cenderung kecil. Persentase tingkat pengetahuan prajurit termasuk ke dalam kategori kurang. Informasi tentang pentingnya kesehatan mulut menjadi salah satu faktor pengetahuan prajurit.

Uji antara pengetahuan prajurit dengan kesehatan periodontal menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi mulut dengan status kesehatan periodontal prajurit Dikjurtakes Abit Dikmata.

Pencegahan terjadinya penyakit periodontal yang parah harus diperhatikan dan diawasi oleh seorang periodontist dalam kesehatan militer untuk merencanakan program pencegahan yang akan dilaksanakan oleh dokter gigi umum di pusat kesehatan militer.

Daftar Pustaka

- Anggraini, C. W., Wahyukundari, M. A., & Pujiastuti, P. (2017). Gambaran Status Kebersihan Rongga Mulut dan Status Gingiva Pasien RSGM Universitas Jember Oktober-November Tahun 2015. *Pustaka Kesehatan*, 4(3), 525–532.
- Castro, M. M. L., Duarte, N. N., Nascimento, P. C., Magno, M. B., Fagundes, N. C. F., Flores-Mir, C., Monteiro, M. C., Rösing, C. K., Maia, L. C., & Lima, R. R. (2019). Antioxidants as Adjuvants in Periodontitis Treatment: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Oxidative Medicine and Cellular Longevity*, 2019. <https://doi.org/10.1155/2019/9187978>
- Dakovic, D., Lekic, M., Bokonjic, D., Lazic, Z., Cutovic, T., & Mladenovic, R. (2021). Evaluation of periodontal status and treatment needs of the Serbian military forces population. *Vojnosanitetski Pregled*, 78(9), 911–918. <https://doi.org/10.2298/vsp191125010d>
- Ermawati, T., Sari, D. S., Aris, M., & Kundari, W. (2012). Status kesehatan periodontal dan tingkat kebutuhan perawatan pasien yang datang ke klinik periodonsia rsgm universitas jember tahun 2011. *J.K.G Unej*, 9(2), 86–89.
- Hobdell, M., Petersen, P. E., Clarkson, J., & Johnson, N. (2003). Global goals for oral health 2020. *International Dental Journal*, 53(5), 285–288. <https://doi.org/10.1111/j.1875-595X.2003.tb00761.x>
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Merdeka, A. (2015). Hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan rongga mulut dan status kesehatan jaringan periodontal penderita diabetes melitus tipe 2 terkontrol pasien rawat jalan RS Pertamina Cilacap. *FKG Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 9.
- Putri, M. H., Herijulianti, E., & Nurjannah, N. (2019). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. EGC.
- Sabrinadevi, F. P., Hendiani, I., & Pribadi, I. M. S. (2021). <p>Kebutuhan perawatan periodontal pada mahasiswa program sarjana kedokteran gigi </p><p>Periodontal treatment needs in dental undergraduate students</p>. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 5(1), 30. <https://doi.org/10.24198/pjdrs.v5i1.26738>
- Suryani, L. (2021). Hubungan Pengetahuan Kebersihan Gigi dengan Gingivitis Pada Wanita Pubertas di MTSS Babah Krueng. *Jurnal Mutiara Ners*, 4(1), 1–4. <https://doi.org/10.51544/jmn.v4i1.1216>